

Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo

Emmywati^{1*}, Miya Dewi Suprihandari², Hanifah³
¹⁻³ STIE Mahardhika Surabaya

E-mail: ¹⁾ emmywati@stiemahardhika.ac.id, ²⁾ miyadewi@stiemahardhika.ac.id, ³⁾ hanifah@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran penting dalam pembangunan komunitas lokal, terutama di Kelurahan Jatirejo. Artikel ini memaparkan hasil dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Ibu PKK melalui berbagai pelatihan dan kegiatan langsung. Fokus utama program ini adalah pada peningkatan keterampilan ekonomi, pengetahuan kesehatan, dan partisipasi sosial. Metodologi yang digunakan mencakup pelatihan keterampilan usaha kecil, workshop kesehatan, dan kegiatan literasi digital. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan dan kepercayaan diri Ibu PKK, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan komunitas di Kelurahan Jatirejo. Program ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta menawarkan rekomendasi untuk keberlanjutan inisiatif pemberdayaan di masa mendatang.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ibu PKK, Kelurahan Jatirejo, Pembangunan Komunitas, Pelatihan, Kesehatan, Ekonomi

ABSTRACT

Empowering PKK (Family Welfare Empowerment) mothers plays an important role in local community development, especially in Jatirejo Village. This article describes the results of a community service program which aims to increase the capacity of PKK mothers through various training and direct activities. The program's main focus is on improving economic skills, health knowledge, and social participation. The methodology used includes small business skills training, health workshops, and digital literacy activities. The results of the program show a significant increase in the abilities and self-confidence of PKK mothers, which ultimately has a positive impact on the welfare of the community in Jatirejo Village. This program also identifies the challenges faced and offers recommendations for the sustainability of empowerment initiatives in the future.

Keywords: Empowerment, PKK Mothers, Jatirejo Village, Community Development, Training, Health, Economy

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya pembangunan berkelanjutan, terutama di tingkat lokal. Di Indonesia, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan perempuan. Kelurahan Jatirejo, sebagai salah satu kelurahan yang aktif dalam menggerakkan PKK, menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan peran tersebut. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan, rendahnya pengetahuan tentang kesehatan keluarga, dan minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Namun, potensi ini sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kapasitas Ibu PKK, sehingga mereka dapat lebih berdaya dalam berkontribusi pada pembangunan komunitas.

Program pemberdayaan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan pendekatan yang holistik. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang mencakup aspek ekonomi,

kesehatan, dan sosial, diharapkan para Ibu PKK dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif Ibu PKK dalam berbagai kegiatan pembangunan di Kelurahan Jatirejo, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas. Pendahuluan ini akan membahas latar belakang pentingnya pemberdayaan Ibu PKK, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini, serta relevansi program ini dalam konteks pembangunan di Kelurahan Jatirejo.

2. Tinjauan Pustaka

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana individu atau kelompok masyarakat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka secara mandiri. Menurut Mardikanto dan Soebiato (2013), pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan daya atau kekuatan kepada masyarakat agar dapat mandiri dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penguatan kapasitas individu dan komunitas.

Pemberdayaan perempuan menjadi salah satu fokus utama dalam berbagai program pembangunan, termasuk yang dijalankan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Fawwaz et al., 2023). PKK merupakan organisasi yang berperan aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui 10 Program Pokok PKK, yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi keluarga. Menurut Rahayu (2018), PKK berfungsi sebagai wahana pemberdayaan perempuan di tingkat lokal dengan mengintegrasikan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup keluarga.

Pelatihan keterampilan merupakan salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola usaha, mengembangkan potensi ekonomi, serta meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan dan sosial. Seperti yang diungkapkan oleh Setyowati (2015), pelatihan yang tepat sasaran dapat meningkatkan produktivitas dan keterampilan peserta, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Kesehatan dan pendidikan adalah dua pilar penting dalam pemberdayaan komunitas. Menurut Wulandari (2016), pendidikan dan penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, terutama kepada perempuan, dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik hidup sehat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup keluarga dan komunitas. Di Kelurahan Jatirejo, program pendidikan dan kesehatan yang terintegrasi dalam pemberdayaan Ibu PKK diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam pola hidup dan kesejahteraan warga.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa Ibu PKK memiliki peran penting dalam pembangunan lokal. Studi oleh Suryani (2020) menegaskan bahwa pemberdayaan Ibu PKK di berbagai wilayah telah berhasil meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Di Kelurahan Jatirejo, pemberdayaan ini relevan untuk menjawab tantangan lokal seperti rendahnya tingkat keterampilan ekonomi dan minimnya akses terhadap pendidikan kesehatan. Dengan demikian, program pemberdayaan yang difokuskan pada Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan komunitas.

3. Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses, pengalaman, dan dampak dari program pemberdayaan Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti

untuk memahami dinamika pemberdayaan dari perspektif para peserta dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Jatirejo, yang terletak di Bojonegoro. Subjek penelitian adalah anggota Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, di mana responden dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam program serta peran mereka dalam organisasi PKK.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- a) Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*): Wawancara dilakukan dengan anggota Ibu PKK, pengurus PKK, dan pihak terkait lainnya untuk memperoleh data kualitatif mengenai pengalaman, tantangan, dan manfaat yang dirasakan selama pelaksanaan program pemberdayaan.
- b) Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi partisipatif selama kegiatan pelatihan, workshop, dan aktivitas lain yang terkait dengan program pemberdayaan. Observasi ini bertujuan untuk memahami konteks sosial dan interaksi yang terjadi di antara para peserta.
- c) Dokumentasi: Pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, termasuk foto, video, dan catatan lapangan yang mencatat proses pelaksanaan program. Data dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara, diikuti oleh proses coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Tema-tema ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengungkap pola-pola yang menggambarkan dampak dan efektivitas program pemberdayaan. Analisis ini juga dilakukan dengan memperhatikan konteks lokal dan dinamika sosial yang ada di Kelurahan Jatirejo.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi temuan-temuan utama kepada para responden untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka. Reliabilitas data dijaga dengan mencatat dan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Pelaksanaan Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kesehatan, dan partisipasi sosial. Berikut adalah hasil utama dari program ini:

- a) Peningkatan Keterampilan Ekonomi: Peserta program menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan ekonomi, terutama dalam hal manajemen usaha kecil dan keterampilan produksi kerajinan tangan. Sebelum pelatihan, sebagian besar Ibu PKK hanya memiliki pengetahuan dasar mengenai manajemen usaha dan produksi. Setelah pelatihan, 85% peserta mampu mengelola usaha kecil mereka dengan lebih efektif, yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- b) Peningkatan Pengetahuan Kesehatan: Workshop kesehatan yang diberikan dalam program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pola hidup sehat, gizi seimbang, dan perawatan kesehatan keluarga. Hasil survei menunjukkan bahwa 90%

peserta menerapkan perubahan pola makan dan kebiasaan hidup sehat dalam keluarga mereka, yang berpotensi mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.

- c) **Penguatan Partisipasi Sosial:** Program ini juga berhasil meningkatkan partisipasi sosial Ibu PKK dalam kegiatan komunitas. Sebelum program dilaksanakan, partisipasi Ibu PKK dalam kegiatan sosial relatif rendah. Namun, setelah program, terjadi peningkatan partisipasi sebesar 70% dalam kegiatan seperti bakti sosial, kampanye kesehatan, dan pendidikan lingkungan. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara para peserta.



Gambar 1. Rapat Ibu PKK

4.2. Pembahasan

4.2.1. Efektivitas Pendekatan Holistik dalam Pemberdayaan

Pendekatan holistik yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo. Integrasi antara pelatihan keterampilan ekonomi, workshop kesehatan, dan kegiatan sosial memberikan dampak yang komprehensif, tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi juga dalam kualitas hidup secara keseluruhan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setyowati (2015) yang menekankan pentingnya pendekatan multidimensi dalam pemberdayaan masyarakat.

4.2.2. Tantangan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program ini berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, yang menyebabkan beberapa kegiatan harus disesuaikan atau ditunda. Selain itu, ada beberapa peserta yang menghadapi kesulitan dalam menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari, terutama dalam manajemen usaha kecil, yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

4.2.3. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan Ibu PKK dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan komunitas, terutama di daerah-daerah dengan tingkat partisipasi perempuan yang rendah. Untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar pendampingan dan pelatihan lanjutan terus diberikan kepada Ibu PKK, terutama dalam pengembangan usaha kecil dan peningkatan pengetahuan kesehatan. Selain itu, keterlibatan lebih aktif dari pihak pemerintah dan lembaga terkait diperlukan untuk mendukung program ini secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Program pemberdayaan Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo telah berhasil meningkatkan keterampilan ekonomi, pengetahuan kesehatan, dan partisipasi sosial para anggotanya. Pendekatan holistik yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam memberdayakan Ibu PKK, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas. Peserta program menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola usaha kecil, pengetahuan kesehatan keluarga, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, program ini secara keseluruhan berhasil mencapai tujuan utamanya.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan program pemberdayaan Ibu PKK di Kelurahan Jatirejo, diperlukan serangkaian strategi komprehensif yang mencakup pelatihan lanjutan, pendampingan berkelanjutan, keterlibatan multipihak, dan pengembangan jaringan. Pelatihan lanjutan dalam manajemen usaha kecil dan pemasaran produk akan membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk mengatasi tantangan pengembangan usaha. Pendampingan berkelanjutan, terutama pada aspek ekonomi dan kesehatan, akan membantu mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari dan menjaga dampak positif program. Keterlibatan aktif pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta akan memperkuat inisiatif pemberdayaan, sementara pengembangan jaringan dengan kelompok di luar Kelurahan Jatirejo dapat memperluas wawasan dan membuka peluang baru. Melalui pendekatan sistematis dan terintegrasi ini, diharapkan program pemberdayaan Ibu PKK dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh anggota dan komunitas.

6. Daftar Pustaka

- Fawwaz, M. I., Akbar, M. F., Churiyah, M., & Sholikhah. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ibu Pkk Melalui Galeri Bank Sampah Dan Urban Farming Menuju Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Kampung Mergosono. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 309–316. <https://doi.org/10.55047/prima.v2i3.827>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). Pemberdayaan Dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Bandung: Alfabeta*.
- Rahayu, S. (2018). Peran PKK dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa X. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Setyowati, N. (2015). Pelatihan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1).
- Suryani, L. (2020). Pengaruh Program Pemberdayaan Ibu PKK Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 6(3).
- Wulandari, D. (2016). Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).